



## Kebutuhan Hidup Pasien Dianggarkan Rp400 Juta

■ Penghuni Rusunawa Bener Alami Peningkatan Bulan Ini

**YOGYA, TRIBUN** - Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosakertrans) Kota Yogyakarta menyetujui anggaran lebih dari Rp400 juta untuk kebutuhan pasien di selter Covid-19. Anggaran tersebut, utamanya ditujukan untuk menunjang kebutuhan hidup para penyintas selama menjalani isolasi.

Kepala Seksi (Kasi) Perlindungan Sosial Dinsosakertrans Kota Yogyakarta, Thissant Indan Mesi, mengatakan, penanganan Covid-19 tidak hanya Dinsosakertrans saja, tetapi ada OPD lain seperti Dinas Kesehatan hingga Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta. Sementara yang menjadi tanggungjawab Dinsosakertrans Kota Yogyakarta adalah pemakanan.

"Yang menjadi kewenangan kami adalah pemakanan, termasuk yang di selter isolasi. Untuk anggaran shelter sendiri Rp300 juta lebih," katanya, Senin (7/2).

Ia merinci anggaran makan minimal mencapai Rp328.500.000. Selain itu, ada anggaran lain untuk ekstra feeding sejumlah Rp32.850.000. Masing-masing pasien juga mendapat dua liter air mineral kemasan 1,5 liter dengan anggaran Rp65.700.000.

Tak hanya untuk pemakanan, Dinsosakertrans Kota Yogyakarta juga me-

**PERHATIAN PEMERINTAH**

- Dinsosakertrans Kota Yogyakarta menyetujui anggaran lebih dari Rp400 juta untuk kebutuhan pasien di selter Covid-19.
- Anggaran tersebut untuk menunjang kebutuhan hidup para penyintas selama menjalani isolasi.
- Anggaran makan minimal mencapai Rp328.500.000.
- Anggaran ekstra feeding sejumlah Rp32.850.000.
- Masing-masing pasien juga mendapat air mineral kemasan dengan anggaran Rp65.700.000.

nyediakan keperluan pribadi masing-masing pasien isolasi. Keperluan harian tersebut meliputi sabun mandi, pasta gigi, deterjen, sikat gigi, dan busi kering.

Untuk keperluan pribadi tersebut, pihaknya menyetujui anggaran sebesar Rp14 juta. "Anggaran tersebut untuk 16.425 orang per hari yang menghuni selter. Kami anggaran untuk kapasitas maksimal di selter," ungkapnya.

Sementara itu, Kabid Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinsosakertrans, Supriyanto menerangkan saat ini ada 26 pasien yang menjalani isolasi di Rusunawa Bener. Pasien akan mendapat tiga kali makan dan ekstra feeding setiap hari.

Selain itu, pihaknya juga memberikan bantuan kepada warga Kota Yogyakarta yang menjalani isolasi mandiri di rumah. Hingga saat ini ada 45 warga Kota Yogyakarta yang telah mendapat bantu-

an pemakanan.

"Semuanya makanan siap makan. Untuk selter oleh Tagana, sedangkan untuk yang isoman kami kerja sama dengan Gandeng Gendong," terangnya.

Sementara itu, jumlah pasien yang menghuni selter Rusunawa Bener meningkat. Petugas Shelter Rusunawa Bener, Sumardi mengatakan peningkatan kasus terjadi sejak awal Februari. Saat ini ada 26 pasien yang menjalani isolasi di Rusunawa Bener.

"Bulan Januari itu masih kosong, terus mulai ada peningkatan pada awal Februari ini. Per harinya bisa sampai lima pasien masuk," katanya saat ditemui.

Mayoritas pasien yang menjalani isolasi adalah warga luar Kota Yogyakarta, bahkan luar DIY. Beberapa pasien merupakan wisatawan yang diketahui positif covid-19 setelah berada di Yogyakarta.

Ia mengungkapkan seluruh pasien covid-19 saat ini sehat. Setelah kurang lebih 10 hari menjalani isolasi, pasien diperbolehkan pulang. "Secara umum kondisinya sehat. Setiap hari kami ada pemeriksaan oleh dokter. Dua kali dalam sehari (pemeriksaan kesehatan), pagi dan sore," ungkapnya.

Untuk menjaga kesehatan pasien covid-19, petugas rutin mengajak senam pagi. Tak hanya itu, petugas juga melibatkan pasien agar tetap semangat menjalani isolasi. Agar tidak jenuh, pasien juga diperbolehkan untuk berjalan-jalan di sekitar selter.

Hanya saja ada batasan yang tidak boleh dilanggar oleh pasien. Terutama protokol kesehatan berlaku ketat selama berada di selter isolasi. Terkait dengan konsumsi, setiap pasien covid-19 yang menjalani isolasi sudah diberikan jatah tiga kali makan. Makanan yang diberikan sudah disesuaikan dengan standar gizi. Tujuannya agar pasien covid-19 dapat pulih secepatnya.

"Keluarga boleh mengirimkan makanan, tetapi kalau untuk makanan sudah ada standarnya dari dinas kesehatan. Tetapi kalau pesen makanan paket aplikasi tidak boleh," imbuhnya. (masw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005